

KERJA SAMA DENGAN UNY KONI Sleman Gelar Tes Fisik

SLEMAN (KR)- Berkerja sama dengan Fakultas Ilmu Keolahrgaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), KONI Kabupaten Sleman menggelar tes fisik bagi seluruh atlet Sleman yang akan berlaga pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI 2022, awal September mendatang.

Tes fisik bagi seluruh atlet 46 cabang olahraga (cabor) yang bertanding di Porda DIY XVI 2022 akan dilaksanakan Minggu (15/5) di GOR UNY dan Lapangan Kampus Terpadu UNY. Tes fisik dilakukan dalam lima sesi dari pagi hingga sore.

Ketua Umum KONI Sleman, dr. Joko Hastaryo kepada *KR* menegaskan pentingnya tes fisik bagi atlet, baik dalam pertimbangan secara akademis maupun teknis. Para pelatih membutuhkan data valid soal kondisi atlet saat ini. "Apalagi saat puasa dan libur lebaran, mungkin banyak atlet yang mengalami penurunan kondisi fisiknya," tegas dr. Joko Hastaryo.

Mantan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tersebut menambahkan, tes fisik bersifat umum dan dapat digunakan untuk seluruh cabang olahraga. Tes meliputi enam item yakni sprint 30 meter, socken, tinggi badan dan berat badan, *sit and reach*, *triple hot jump* dan *beep test*. "Jika nanti diperlukan tes fisik tambahan, itu semua diserahkan ke cabang olahraga (cabor) masing-masing," lanjut-



KR-Antri Yudiarsyah
Joko Hastaryo

nya. Hingga saat ini, sekitar 500 atlet telah terdaftar dari sekitar total 900 atlet Sleman. Pendaftaran dan pendaftaran atlet peserta tes fisik dilakukan hingga Jumat (13/5) besok. Diharapkan, seluruh atlet dapat ambil bagian dalam test fisik kali ini.

"Jika ada susulan, kami akan lakukan di Kantor KONI Sleman, karena kerja sama dengan FIK UNY, hanya dijadwalkan sekali pada Minggu (15/5). Kami berharap semua atlet Sleman yang tampil di Porda bisa terlibat," sambung dr. Joko Hastaryo.

Hasil tes fisik, nantinya, dapat menjadi acuan tim pelatih untuk menentukan menu latihan berikutnya sehingga seluruh atlet dalam kondisi terbaik dan siap tempur pada awal September nanti.

"Hasil tes bisa jadi acuan untuk menentukan program latihan berikutnya. Sehingga atlet dalam kondisi yang benar-benar siap menuju Porda DIY XVI 2022," pungkasnya. (Yud)

TOTTENHAM HOTSPUR VS ARSENAL Didih Derbi London Utara

LONDON (KR) - Perburuan tiket Liga Champions musim depan, antara Tottenham Hotspur dan Arsenal mencapai titik didih. Jumat (13/5) dini hari WIB, kedua tim bertarung dalam laga bertajuk 'Derbi London Utara' di Tottenham Hotspur Stadium. Jika tuan rumah menang, kontestasi masih berlanjut hingga dua *gameweek* berikutnya. Sedangkan jika tim tamu yang menang, *The Gunners* sudah pasti aman di zona empat besar Liga Primer Inggris.

Setelah sama-sama menuntaskan 35 pertandingan, kedua kubu kini hanya berjarak empat poin. Arsenal di peringkat empat (nilai 66), Tottenham di urutan kelima (nilai 62). Jika skuad 'Meriam London' menang, nilai mereka 69 dan Spurs bergeming di posisi lima. Masih bisa berharap bila Chelsea yang kini di peringkat tiga (nilai 67) gagal menang saat menghadapi Leeds United, Kamis (12/5) dini hari WIB tadi.

Kans Spurs untuk berkiprah di kompetisi paling elite di 'Benua Biru' musim depan benar-benar pupus, jika Chelsea pun meraup kemenangan. Yang tersisa, *The Lilywhites* tinggal

berusaha mempertahankan posisi yang ditempati sekarang, agar tetap bisa berlaga di Liga Europa. Pada level ini pun, Harry Kane dan kawan-kawan masih harus bersaing dengan Manchester United dan West Ham United.

Derbi London Utara kali ini merupakan laga tunda pekan ke-22 yang mestinya sudah digelar pada 16 Januari silam. Penundaan merupakan usulan pihak Arsenal, menyusul banyaknya pemain yang cedera dan terpapar Covid-19, serta beberapa pemain harus tampil di Piala Afrika. Pelatih Spurs, Antonio Conte kala itu sempat berang. Menurut 'Meriam London' menang, keputusan itu hanya menguntungkan pihak Arsenal yang tengah terpepet jadwal padat, sementara timnya sedang *on fire*.

Manajer *The Gunners*, Mikel Arteta sebelumnya sempat memuji Conte yang disebutnya sebagai sosok pelatih yang sukses dalam membesut tim. Menurut pelatih asal Spanyol tersebut, gaya permainan *The Lilywhites* di bawah Conte sangat berbeda dibanding saat di bawah Nuno Espirito Santo. "Apa yang dibawa Antonio (Conte) adalah banyak

kejelasan dari caranya bermain. Dia menguasai apa yang telah dia lakukan. Dia adalah pelatih yang sangat sukses," kata Arteta dikutip *Football Italia*. "Mereka bermain secara berbeda. Prinsip yang mereka bawa juga berbeda dan itu akan menjadi pertandingan yang sangat sulit," sambungnya.

Kedua kubu kini sedang *on fire*. Setelah sebelumnya sempat mengalami pasang surut, belakangan Arsenal relatif stabil. Teraktual, Minggu (8/5), di kandang sendiri membekuk Leeds United dengan skor 2-1. Pada laga sebelumnya, Eddie Nketiah cs juga mengungguli West Ham United dengan skor sama. Mengguling Chelsea 4-2 dan menghajar Manchester United 4-1.

Di sisi lain, memasuki pekan-pekan krusial, Tottenham cenderung masih cenderung angin-anginan. Terkadang, Son Heung-Min dan kompanyon bermain sangat luar biasa. Namun pada pertandingan lain, melawan tim medioder yang di atas kertas bisa dimenangkan, malah tampil *memble* dan kalah.

Faktanya, setelah menang

dalam empat laga beruntun dengan skor besar, berikutnya malah mendapatkan hasil-hasil minor. Diawali ketika di kandang sendiri kalah 0-1 dari Brighton & Hove Albion. Disusul imbang tanpa gol saat menghadapi Brentford. Sempat bangkit dengan menang 3-1 atas Leicester City, terakhir berbagi skor (1-1) dengan Liverpool.

Mikel Arteta pastinya mahfum, tidak mudah mengalahkan Tottenham di kandangnya. Tetapi dalam situasi seperti sekarang, pihaknya tidak ingin terpeleset. Target lolos ke Liga Champions musim depan merupakan harga mati. Kabar baik, Ben White sudah pulih dari cedera. Defender berusia 24 tahun itu sudah bisa dimainkan. "Saya rasa dia (White) bisa bermain melawan Tottenham. Saat ini dia sedang bekerja keras dalam sesi latihan," ucap Arteta dilansir *Sportsmole*. (Linggar)

Son Heung Min
Eddie Nketiah

TOTTENHAM HOTSPUR | **ARSENAL**

MOLA TV
Jumat (13/5)
Pukul 01.45 WIB

PEMDA DAN DPRD BANTUL

Sepakat Majukan Cabor Sepatu Roda

BANTUL (KR)- Puncak Hari Ulang Tahun (HUT) ke-6 klub sepatu roda Nine Speed Bantul (NSB) dipusatkan di Kompleks Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Selasa (10/5). Momentum tersebut sekaligus jadi tonggak dalam meningkatkan prestasi cabor sepatu roda serta pembinaan karakter atlet.

Acara tersebut juga dihadiri Wakil Bupati Bantul, B. Joko Purnomo, Ketua Komisi D DPRD Bantul, Suratman, Penewu Jetis Penewu Jetis, Anwar Nur Fahrudin S STP MEng, Sub Koordinator Kelompok Substansi Olah Raga Nurudin, SH. Perwakilan KONI Bantul, Supriyanto Widodo MT, Pendiir Nine Speed Pathoni, Ketua NSB, Sutomo, Ketua Nine Speed Jogja (NSJ), Dwi wisma yuniarta. Termasuk tim pelatih, Antonius Agung Wiryawan didampingi Della Olivia Silviana, Gabriel Tito Batis-



KR-Sukro Riyadi
Joko Purnomo (dua dari kanan) menyalami Pathoni didampingi Suratman dan Sutomo.

tuda, atlet dan wali atlet. Wakil Bupati mengungkapkan, pemerintah Kabupaten Bantul dan DPRD Bantul sepakat mendorong majunya cabor sepatu roda di Kabupaten Bantul. "Kuncinya satu, sepanjang untuk kepentingan masyarakat, wajib hukumnya bagi pemerintah daerah dan DPRD Bantul untuk membantu," katanya.

Disampaikan juga bahwa pihaknya juga mendapat laporan dari KONI jika cabor sepatu roda Bantul selalu berprestasi. "Tetapi paling penting adalah ba-

gaimana membangun generasi ini. Apa gunanya kita meraih emas kalau tidak diikuti dengan pembinaan atlet yang baik," ujarnya.

Joko menaruh harapan besar, Nine Speed Bantul bisa menghasilkan atlet-atlet sepatu roda bertaraf nasional dan internasional. Sementara Ketua Komisi D DPRD Bantul, Suratman punya komitmen untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sebagai pendukung perkembangan olahraga sepatu roda. (Roy)

SERTAKAN DELAPAN PEMAIN AKADEMI

Tugas Utama Seto, Satukan Visi Pemain

SLEMAN (KR) - Dengan komposisi banyak pemain baru dalam skuad PSS Sleman menuju Liga 1 2021/2022, menyatukan visi dan misi serta menciptakan *chemistry* antarpemain jadi tugas yang tak mudah bagi pelatih PSS, Seto Nurdiyantoro.

Apalagi saat ini belum semua pemain hadir dalam latihan. Beruntung, PSS memiliki banyak pemain jebolan akademi yang setiap saat bisa dipromosikan dan menjalani latihan dengan tim utama untuk menutupi kekurangan jumlah pemain saat ini.

Delapan pemain akademi meliputi Tesar Rayhan Okta Libra, M Balya Barlamad, Arlan Agma Dinata, Bernama Raka Jo Dicanio, Lintang Ariyo Jagadiputro, Bagus Khairil Anwar, Safaat Arif Alan Romadhona, dan Zola Mendetega yang sudah ikut bergabung dalam

latihan di Lapangan YIS, Mlati, Selasa (10/5).

Seto Nurdiyantoro usai latihan berharap semua pemain dapat segera berkumpul. Ia punya waktu dua hingga tiga minggu untuk menyamakan visi serta menciptakan *chemistry*. "Harapannya segera gabung semua. Kita ada beberapa program, karena belum semua pemain hadir dalam latihan di hari kedua. Sinergi yang menurut Seto bagus untuk kemajuan PSS ke depan. "Dari latihan ada beberapa yang menonjol. Tapi perlu kita lihat lagi. Harapannya mereka bisa berkembang di akademi dan bisa naik ke tim utama," harap Seto.

Latihan hari kedua masih jadi sarana aktivasi bagi pemain setelah libur panjang. Para pemain mungkin tak menjalani

sudah berpindah-pindah klub. Tapi, untuk menyatukan visi dan misi, perlu kita bahas bersama," sambung Seto.

Soal keikutsertaan delapan pemain akademi dalam latihan, Seto mengakui pihaknya sengaja mengundang mereka untuk mengisi kekosongan, karena belum semua pemain hadir dalam latihan di hari kedua. Sinergi yang menurut Seto bagus untuk kemajuan PSS ke depan.

"Dari latihan ada beberapa yang menonjol. Tapi perlu kita lihat lagi. Harapannya mereka bisa berkembang di akademi dan bisa naik ke tim utama," harap Seto.

Latihan hari kedua masih jadi sarana aktivasi bagi pemain setelah libur panjang. Para pemain mungkin tak menjalani

latihan sehingga tim pelatih butuh waktu untuk mengembalikan kondisi fisik dan sentuhan bola Irkham Mila dan kawan-kawan.

Beberapa pemain belum hadir, termasuk pemain asing yang baru gabung pada akhir Mei. Perburuan pemain pun berlanjut untuk mengisi slot kosong di berbagai posisi. Satu pemain baru sudah gabung latihan, namun belum diperkenalkan oleh manajemen karena proses belum sepenuhnya tuntas. PSS dikabarkan dekat dengan eks pemain Persipura Jayapura, Boaz Salossa, namun manajemen belum memberikan pernyataan resmi soal hal ini.

Sementara Kim Jeffrey Kurniawan dipastikan absen pada beberapa pekan awal Liga 1 2022/2023 menyusul operasi bahu yang baru saja dijalani di Jakarta. (Yud)

PENCAK SILAT SEA GAMES

Firdhana Bidik Medali Emas

HANOI (KR) - Turun di ajang SEA Games XXXI Hanoi, Vietnam 2021, pesilat DIY, Firdhana Wahyu Putra bertekad untuk bisa meraih medali emas. Turun di nomor tarung kelas 95 kg putra, pesilat asal Bantul ini telah bergabung dengan program Pemusat-an Latihan Nasional (Pelatnas) yang digelar di Jakarta selama beberapa bulan.

Dan setelah tiba di Hanoi beberapa waktu lalu, Firdhana yang pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) lalu meraih medali perak bagi DIY, akan bertemu dengan pesilat Filipina, Stephen Suazo di pertandingan penyisihan pertama. Jika di laga pertama ini bisa meraih kemenangan, langkah Firdhana akan

pon, Rabu (11/5).

Dengan peresiapan yang telah dijalani selama ini, dirinya optimistis bisa meraih hasil maksimal di ajang SEA Games tahun ini. Sebelum berangkat ke ajang SEA Games, pesilat Bantul ini telah bergabung dengan program Pemusat-an Latihan Nasional (Pelatnas) yang digelar di Jakarta selama beberapa bulan.

Dan setelah tiba di Hanoi beberapa waktu lalu, Firdhana yang pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) lalu meraih medali perak bagi DIY, akan bertemu dengan pesilat Filipina, Stephen Suazo di pertandingan penyisihan pertama. Jika di laga pertama ini bisa meraih kemenangan, langkah Firdhana akan

dihadang pesilat Thailand, Saranon Glompan di babak semifinal.

Bagi Firdhana, pembagian bagan pertandingan ini dinilai cukup menguntungkan karena dirinya tidak harus bertemu pesaing utamanya asal Vietnam, Nguyen Van Tri. Pesilat asal Vietnam tersebut menurut Firdhana akan bertanding di pool bawah dan bertemu pesilat Sheik Farhan bin Sheik Alauddin asal Singapura di laga pertama.

Jika di partai tersebut Nguyen Van Tri mampu meraih kemenangan, masih harus bertemu pemenang dari laga antara pesilat Malaysia, M Sheng Bin Sobri melawan Shengpeng Duang Vilai asal Laos. (Hit)

Indonesia Rebut 2 Emas dan 1 Perak

HAI PHONG (KR) - Pedayung Kakan Rusmana dan Ardi Isaedi menyumbang medali emas pertama Indonesia dari cabor dayung SEA Games 2021 yang tersaji di Hai Phong Canoeing and Rowing Training Center, Vietnam, Rabu (11/5). Medali emas disabet Kakan/Ardi dari nomor lightweight manis double sculls (LM2X).

Dalam nomor perlombaan tersebut, Kakan dan Ardi yang start dari lintasan 2 finis tercepat dengan catatan waktu tujuh menit 1,385 detik. Medali perak direbut pedayung Filipina dan medali perunggu diraih pedayung tuan rumah Vietnam.

Pada hari yang sama,

Indonesia sebelumnya meraih perak pada nomor womenis quadruple sculls (W4X). Di nomor putri, Tim dayung Merah Putih diperkuat Putri Agni Anugerah, Annisa Meilani Yahya, Maslin Efrilia dan Dewi Purwanti finis kedua dengan catatan waktu 7

menit 23,6 detik. Medali emas untuk nomor tersebut disabet Vietnam dengan torehan waktu 7 menit 13,2 detik. Dalam cabang olahraga rowing ini, Indonesia menurunkan 34 atlet dengan rincian 18 putra dan 16 putri.

Dilansir *Antara*, Pada



KR-Antara/Aditya Pradana Putra
Selebrasi Ardi Risedi (kiri) dan Kakan Rusmana.

SEA Games ke-31/2021 Vietnam ini, Indonesia berkekuatan 499 atlet yang mengikuti 32 cabang olahraga.

Dari cabang pencak silat, Indonesia juga menyumbang medali emas lewat dua pesilat putri, Riska Hermawan dan Ririn Rinasih. Duet Riska/Ririn menyumbang medali emas, setelah mengatasi pesilat tuan rumah, Vietnam yang tersaji di Bac Tu Liem Stadium.

Riska/Ririn tampil di nomor seni ganda, mengumpulkan total 9,955 poin. Medali perak diraih pesilat tuan rumah Vietnam, Nguyen Thi Thu Ha dan Nguyen Thi Huyen yang hanya mengemas total 9,925 poin. (Rar)